

STRATEGI MINAT BACA PADA ANAK USIA DINI
MAKALAH

Diajukan Oleh

RISTY NURFAZRIAH

Mahasiswa Fakultas Hukum Ilmu Sosial

Dan Ilmu Politik

Prodi S1 Perpustakaan

NIM.049336559



UNIVERSITAS TERBUKA

UPBJJ : SERANG

KATA PENGANTAR

Puji Syukur kami panjatkan kepada Than Yang Maha Esa, karena atas limpah Rahmatnya sehingga kami mendapatkan kemudahan untuk menyelesaikan tugas Makalah. Tepat waktu tanpa halangan yang berarti dan sesuai dengan harapan.

Mohon maaf kepada pembaca jika ada kesalahan dalam kata pengantar ini. Kami menyadari bahwa dalam penyusunan makalah ini masih banyak mengharapkan kritik dan saran untuk menyempurnakan makalah ini. Semoga Makalah ini dapat memberikan manfaat dan menambah pengetahuan wawasan bagi para pembaca untuk kedepannya.

Kami menyadari sepenuhnya bahwa dalam makalah ini masih banyak kesalahan dan kekurangan didalamnya, untuk itu kami mengharapkan kritik serta saran dari pembaca agar makalah ini nantinya bisa diperbaiki dan menjadi makalah yang lebih baik lagi. Akhir kata Wasalamualaikum warahmatullahi wabarakatuh.

HALAMAN JUDUL	i
KATA PENGANTAR	ii
DAFTAR ISI.....	iii

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang	1
B. Rumusan Masalah	2

BAB II PEMBAHASAN

A. Strategi Minat Baca Pada Usia Dini.....	3
B. Pengembangan Minat Baca & Budaya Baca.....	4
C. Tujuan & Manfaat Membaca.....	5
D. Pembinaan Minat Baca	
E. Faktor Kesimpulan Membaca.....	6

BAB III PENUTUP

A. Kesimpulan	8
B. Saran	9

BAB I

PENDAHULUAN

A.Latar Belakang

Strategi minat baca pada anak usia dini didasarkan pada pemahaman bahwa kebiasaan membaca harus ditanamkan sedini mungkin. Beberapa latar belakang strategi tersebut meliputi:

1. Pembiasaan Memperkenalkan buku dan membacakan cerita sejak usia dini untuk membiasakan anak dengan aktivitas membaca.
2. Model Peran: Orang tua atau pengasuh yang membaca di depan anak dapat menjadi contoh yang kuat bagi anak-anak untuk meniru.
3. Interaktif: Melibatkan anak dalam proses membaca dengan bertanya, berdiskusi, atau meminta mereka menceritakan kembali apa yang mereka baca atau dengar.
4. Ketersediaan Bahan Bacaan: Memastikan akses mudah ke berbagai jenis buku dan materi bacaan yang menarik dan sesuai dengan minat anak.
5. Variasi: Menyediakan beragam jenis buku, termasuk buku bergambar, buku cerita, buku sains, dan buku aktivitas untuk memenuhi minat dan kebutuhan pembelajaran anak.
6. Lingkungan Membaca: Menciptakan lingkungan yang mendukung membaca di rumah, seperti menyiapkan sudut baca yang nyaman dan menarik.
7. Konsistensi: Menjadwalkan waktu khusus untuk membaca setiap hari, sehingga membaca menjadi bagian rutin dalam kehidupan sehari-hari anak.
8. Pujian dan Dorongan: Memberikan pujian dan dorongan positif saat anak menunjukkan minat atau kemajuan dalam membaca untuk meningkatkan motivasi mereka.
9. Kreativitas: Menggunakan berbagai cara kreatif untuk menarik minat anak, seperti mengadakan sesi membaca di luar ruangan atau melibatkan mereka dalam kegiatan menulis dan menceritakan cerita sendiri.

Dengan menerapkan strategi-strategi ini, diharapkan minat dan kebiasaan membaca anak usia dini dapat ditingkatkan secara signifikan.

B.Rumusan Masalah

Rumusan masalah strategi minat baca pada anak usia dini bisa berfokus pada beberapa pertanyaan, seperti:

1. Apa faktor-faktor yang memengaruhi minat baca pada anak usia dini?
2. Bagaimana cara menciptakan lingkungan yang merangsang minat baca pada anak usia dini?
3. Apakah peran orang tua dan guru dalam mengembangkan minat baca pada anak usia dini?
4. Bagaimana menggunakan teknologi secara efektif untuk meningkatkan minat baca pada anak usia dini?
5. Apa strategi pembelajaran yang dapat digunakan untuk meningkatkan minat baca pada anak usia dini?
6. Bagaimana mengevaluasi efektivitas strategi-strategi tersebut dalam meningkatkan minat baca pada anak usia dini?

BAB II PEMBAHASAAN

A.Strategi Minat Baca Pada Usia Dini

Mengintegrasikan buku dan cerita yang menarik dengan aktivitas yang menyenangkan dapat membantu membangun minat baca pada usia dini. Mengajak mereka untuk menggambar kisah-kisah dari buku yang mereka baca atau membuat teater boneka berdasarkan cerita juga bisa meningkatkan minat mereka. Selain itu, memberi contoh dengan membaca sendiri di depan mereka juga bisa memberikan dampak positif.

Strategi minat baca pada usia dini bertujuan untuk mengembangkan kebiasaan membaca sejak dini serta meningkatkan minat dan kemampuan membaca anak-anak. Manfaatnya antara lain meningkatkan keterampilan bahasa, kognitif, dan sosial anak, serta memperluas wawasan dan pengetahuan mereka. Ini juga membantu mereka dalam mengembangkan imajinasi, kreativitas, dan kemampuan pemecahan masalah.

B.Pengembangan Minat Baca & Budaya Baca

Pengembangan minat baca bisa dimulai dari memilih buku yang sesuai minat dan tingkat bacaan yang sesuai dengan kemampuan. Diskusi tentang buku juga bisa mendorong minat baca, serta menciptakan lingkungan yang mendukung membaca, seperti memiliki rak buku yang menarik atau bergabung dalam klub baca. Pengembangan minat baca dan budaya baca saling terkait. Untuk mengembangkan keduanya, penting untuk memperkenalkan beragam jenis bahan bacaan, memfasilitasi akses terhadap buku dan literatur, serta mendorong diskusi dan refleksi tentang apa yang telah dibaca. Membuat budaya baca yang positif di rumah, sekolah, dan komunitas juga berperan penting dalam meningkatkan minat baca.

C.Tujuan & Manfaat Membaca

Pada usia dini, tujuan membaca adalah untuk membangun dasar keterampilan bahasa, meningkatkan kemampuan komunikasi, dan mengembangkan koneksi emosional dengan cerita. Manfaatnya termasuk meningkatkan keterampilan literasi, memperluas kosakata, dan merangsang perkembangan kognitif serta imajinasi anak.

D.Pembinaan Minat Baca

Pembinaan minat baca adalah proses penting untuk mengembangkan kegemaran membaca pada individu bisa dilakukan melalui berbagai cara, seperti menyediakan akses ke beragam bahan bacaan yang menarik, mendorong diskusi tentang buku, dan memberikan dorongan positif terhadap kegiatan membaca. Pembinaan minat baca pada usia dini sangat penting untuk perkembangan anak. Beberapa strategi yang bisa digunakan antara lain adalah membacakan cerita secara rutin, memberikan akses kepada buku-buku yang menarik, menciptakan lingkungan yang mendukung, dan memberikan contoh dengan membaca sendiri di depan anak.

E.Faktor Kesimpulan Membaca

Faktor kesimpulan membaca pada usia dini melibatkan lingkungan membaca yang merangsang, dukungan dari orang tua atau pengasuh, akses terhadap buku dan materi bacaan yang sesuai dengan usia, serta kegiatan membaca yang menyenangkan dan berinteraksi mengacu pada berbagai elemen yang mempengaruhi bagaimana seseorang menarik kesimpulan atau pemahaman dari teks yang mereka baca. Ini termasuk kemampuan membaca seseorang, latar belakang pengetahuan, konteks sosial dan budaya, serta tujuan membaca.

BAB III PENUTUP

A.Kesimpulan

Strategi untuk meningkatkan minat baca pada usia dini meliputi penggunaan cerita-cerita menarik, pembiasaan membaca bersama orang tua, memanfaatkan teknologi, dan menciptakan lingkungan yang mendukung literasi di sekitar anak. Dengan menggabungkan berbagai pendekatan ini, dapat menciptakan fondasi yang kuat untuk kebiasaan membaca sepanjang hidup. Strategi untuk meningkatkan minat baca pada usia dini di sekolah mencakup pembiasaan membaca secara terstruktur, penggunaan buku-buku yang sesuai dengan tingkat perkembangan anak, pemberian contoh yang baik oleh guru, serta menciptakan lingkungan yang mendukung literasi. Melalui pendekatan ini, sekolah dapat berperan penting dalam membentuk kebiasaan membaca yang positif sejak dini.

B.SARAN

Berikut beberapa saran strategi untuk meningkatkan minat baca pada usia dini:

1. Mulailah dari rumah: Membaca buku bersama anak setiap hari bisa menjadi kebiasaan yang baik. Berikan contoh dengan membaca buku untuk kesenangan sendiri dan mengajak anak untuk bergabung.
2. Pilih buku yang menarik: Pilih buku-buku dengan gambar yang menarik dan cerita yang sesuai dengan minat anak. Anak-anak cenderung lebih tertarik untuk membaca jika ceritanya menarik dan relevan bagi mereka.
3. Kunjungi perpustakaan atau toko buku: Mengajak anak-anak untuk berkunjung ke perpustakaan atau toko buku bisa menjadi pengalaman yang menyenangkan dan memperluas wawasan mereka tentang buku-buku yang tersedia.
4. Libatkan dalam aktivitas membaca: Selain membaca cerita, ajak anak-anak untuk berpartisipasi dalam aktivitas membaca lainnya, seperti membuat cerita bersama, menceritakan kembali cerita yang sudah dibaca, atau membuat daftar buku yang ingin mereka baca.

5. Berikan pujian dan dorongan: Berikan pujian dan dorongan kepada anak-anak ketika mereka membaca atau menunjukkan minat dalam membaca. Hal ini bisa meningkatkan motivasi mereka untuk terus membaca.

6. Jadikan membaca sebagai pengalaman positif: Pastikan bahwa membaca adalah pengalaman yang menyenangkan dan positif bagi anak-anak. Hindari memberikan tekanan atau memaksakan mereka untuk membaca, karena hal itu bisa membuat mereka kehilangan minat.

7. Beri waktu dan kesempatan: Berikan anak-anak waktu dan kesempatan untuk membaca secara mandiri dan mengeksplorasi buku-buku yang mereka sukai. Biarkan mereka memilih buku-buku yang mereka minati dan membaca sesuai dengan kecepatan dan minat mereka sendiri.